



**PERBANAS**  
PERHIMPUNAN BANK NASIONAL

Perhimpunan Bank Nasional  
**LAPORAN TAHUNAN**  
**PERBANAS**

**2020**



*Perbanas selalu hadir  
untuk Perbankan Nasional*

## DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Badan Pengawas Perbanas

Sambutan Ketua Umum Perbanas

---

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

---

### LAPORAN TAHUNAN PERBANAS 2020

1. Laporan Kegiatan

2. Laporan Keuangan

---

### PROFIL PERBANAS

1. Sejarah Singkat

2. Visi dan Misi

3. Logo dan Jumlah Anggota

4. Nama Bank Anggota

### STRUKTUR ORGANISASI PERBANAS PERIODE 2020-2024

1. Badan Pengurus

2. Badan Pengawas

3. Dewan Kehormatan

---

### INFORMASI SITUS WEB

### LAMPIRAN

## Kata Sambutan Ketua Badan Pengawas Perbanas



**M. Chatib Basri**

Ketua Badan Pengawas Perbanas

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Perbanas dapat mengeluarkan Laporan Tahunan Perbanas 2020. Laporan ini tentunya disusun dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan juga bertanggung jawab.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pandemi Covid-19 masih berlanjut dan belum ada tanda-tanda akan berakhir dalam waktu dekat meskipun program vaksinasi telah diterapkan sehingga memaksa kita selaku individu/kelompok/institusi/negara untuk mengubah pola hidup dan perilaku yang selama ini telah dilakukan.

Sesuai data dari BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2.07%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 ini sudah berangsur-angsur membaik dan diperkirakan dapat tumbuh sekitar 4.3% - 5.3% (diakhir tahun 2021). Ketidakpastian pasar memang masih terus membayangi kinerja sebagian besar sektor riil termasuk sektor keuangan seperti perbankan. Hal ini tentunya sesuatu hal yang tidak mudah bagi kita sebagai pelaku perbankan.

Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk memitigasi risiko tersebut. Banyak peraturan baru dari Regulator telah diterbitkan dengan harapan agar Pemulihan Ekonomi Nasional dapat segera terwujud. Di antaranya adalah memitigasi risiko kredit dan kecukupan likuiditas perbankan.

Oleh karena itu, agar sektor perbankan dapat tetap tumbuh di tengah pandemi Covid-19, maka perbankan harus melakukan mitigasi risiko secara cermat, serta menggunakan strategi kreatif menghadapi kondisi yang serba tidak menentu saat ini.

Salah satunya adalah bank dalam memasarkan layanan produk dan jasanya, tidak dapat menggunakan metode atau cara-cara yang lama. Pandemi membuat perbankan harus menata ulang sistem yang sudah berjalan selama ini. Pelaku perbankan harus saling membantu dalam menghadapi kondisi pandemi ini.

Untuk melengkapi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020, Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN juga telah memberikan stimulus *countercyclical* kepada industri perbankan agar tetap tumbuh di tengah merebaknya Covid-19 di Indonesia. Untuk itu diharapkan kita selaku pelaku perbankan dapat mendukung dan berkomitmen untuk melaksanakan stimulus tersebut sebagai upaya menjaga dan menyelamatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (**UMKM**) dan pelaku usaha **Korporasi** di Indonesia yang terdampak Covid-19.

Di tahun 2020 Pengurus lebih banyak fokus pada diskusi bagaimana industri perbankan dapat terus berkembang ditengah era digital banking antara lain BI FAST dan Open Banking platform, di mana sejalan dengan revolusi industri 4.0 sehingga dapat berperan mendukung pemerintah untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia secara signifikan. Selain itu juga berbagai macam diskusi yang dilakukan oleh Pengurus PERBANAS dengan otoritas dalam rangka menyamakan persepsi terhadap suatu peraturan yang diterbitkan oleh otoritas. Di mana semua itu dilakukan untuk kebaikan industri perbankan ke depannya, khususnya untuk bank-bank anggota PERBANAS.

Perlu disampaikan juga bahwa pada Rapat Badan Pengawas dan Badan Pengurus 30 April 2021 yang lalu (secara virtual), Badan Pengawas telah menerima Laporan Kegiatan dan menyetujui Laporan Keuangan Perbanas Tahun 2020. Dalam Rapat tersebut juga didiskusikan hasil FGD dalam rangka mendorong pertumbuhan Kredit/ Pembiayaan dari industri Perbankan serta secara garis besar poin-poin perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Badan Pengawas.

Tahun 2020 ini memang tidak bisa dipungkiri adalah tahun yang berat untuk industri perbankan. Namun apabila kita saling bantu dan berjuang bersama dalam menghadapi kondisi saat ini, Insyaallah kita bisa tetap *survive*.

Akhir kata pada kesempatan ini, saya ingin berterima kasih kepada segenap Badan Pengurus PERBANAS periode 2020—2024 yang telah menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk perkumpulan ini agar tetap bermakna.

Harapan kami di masa mendatang PERBANAS semakin berjaya dan semakin bermaslahat bagi anggotanya. Aamiin.

Semoga sukses selalu untuk PERBANAS.

Wabillahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.,

## Kata Sambutan Ketua Umum Perbanas



**Kartika Wirjoatmodjo**

Ketua Umum Perbanas

### Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kami Badan Pengurus, karunia dalam hal waktu, kesempatan, kemampuan, pikiran, dan tenaga, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan pada masa kepengurusan periode 2020--2024, pada tahun pertama ini.

Kami juga bersyukur karena pada akhirnya Laporan Tahunan Perbanas 2020 ini dapat terwujud, meskipun tentunya belum sempurna seperti yang kita semua harapkan.

Sesuai dengan amanah Anggaran Dasar Perbanas, bahwa Badan Pengurus wajib memberikan laporan kegiatan dan keuangan setiap tahun sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Pertanggungjawaban yang disampaikan kepada anggota selama periode kepengurusan.

Setelah terpilihnya Ketua Umum Perbanas untuk Periode 2020 – 2024 dan terbentuknya Tim Formatur pada tanggal 24 Juli 2020, Ketua Umum terpilih dan Tim Formatur telah menyusun susunan Badan Pengurus, Badan Pengawas, dan Dewan Kehormatan untuk periode 2020—2024. Badan Pengurus terpilih telah melakukan konsolidasi organisasi serta menetapkan program kerja yang akan dijalankan selama periode 2020—2024 yang tidak lain pastinya program kerja tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan anggota.

Laporan Kegiatan dibuat secara periodik setiap tahun dengan tujuan agar Badan Pengurus dapat memberi kesempatan kepada seluruh anggota melihat apa yang telah dikerjakan, yang direncanakan dan akan dilaksanakan ke depan, sehingga diharapkan seluruh anggota dapat memberikan masukan guna perbaikan di tahun berikutnya.



Sebagaimana kita ketahui bersama, sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perbanas, setiap tahun Perbanas wajib mengadakan Rapat Umum Anggota ("RUA") Tahunan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku Perbanas berakhir. Untuk itu Badan Pengurus dan Badan Pengawas Perbanas telah menetapkan bahwa pelaksanaan RUA Perbanas Tahun 2021 adalah Kamis, 27 Mei 2021.

Adapun untuk agenda Pokok RUA Perbanas Tahun 2021 yaitu :

1. Laporan Kegiatan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perbanas Tahun 2020
2. Perubahan Anggaran Dasar Perbanas
3. Perubahan Susunan Badan Pengawas Perbanas

Selama tahun 2020 banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh Pengurus Perbanas, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berbagai masukan juga telah disampaikan kepada pemerintah dan regulator. Namun mengingat banyaknya peraturan dan kebijakan yang perlu dikaji, maka di tahun 2020 ini Pengurus telah berusaha untuk secara terus-menerus membuka pintu komunikasi dan memberikan masukan yang berharga kepada Otoritas Keuangan baik Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dengan tujuan agar kebijakan yang diterapkan dapat memberikan kemajuan dalam mengembangkan industri perbankan.

Pada tahun 2020 dan beberapa bulan terakhir, selama masa Pandemi Covid-19 ini masih berlangsung, Perbanas sangat aktif menyelenggarakan webinar, berdiskusi dan mengadakan FGD secara *virtual* dengan beberapa Pelaku Usaha, Asosiasi Industri serta dengan Pemerintah/Regulator dalam rangka untuk mendapatkan masukan-masukan dari pihak terkait untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan oleh perbankan yang pada gilirannya dapat turut berkontribusi mensukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Laporan tahunan ini memuat tentang kegiatan Badan Pengurus Perbanas selama tahun 2020 yang tentunya sejalan dengan Program Kerja yang telah dicanangkan sebelumnya.

Terkait dengan keuangan, kami telah menerapkan sentralisasi keuangan sejak awal tahun 2020 yang berarti bahwa tidak ada penarikan iuran di Perbanas Daerah melainkan hanya di Perbanas Pusat saja dengan harapan supaya lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, besaran iuran anggota telah disesuaikan dan telah berlaku mulai 1 Juli 2020

Demikian beberapa hal yang perlu kami sampaikan. Harapan kami semoga ke depannya, Perbanas dapat lebih maju dan dapat lebih berkontribusi khususnya bagi bank anggota Perbanas dan umumnya bagi kesinambungan perbankan Indonesia.

Terima kasih dan salam sehat selalu.

**Wassalamu 'alaikum Wr Wb**

## Ringkasan Eksekutif

Wabah Covid-19 yang mulai meluas di awal tahun 2020 tepatnya di Indonesia Maret 2020 telah berdampak pada perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi seluruh negara melambat karena adanya kebijakan *lock down* di berbagai negara. Di Indonesia sendiri, dikeluarkannya kebijakan PSBB oleh pemerintah dalam rangka memitigasi penyebaran Covid-19.

Sebagaimana diketahui bahwa pada 25 Juni 2020 Perbanas telah melaksanakan Rapat Umum Anggota (RUA) Tahun 2020 secara virtual. Dalam RUA tersebut selain penyampaian Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perbanas tahun 2019 juga telah dilakukan Pemilihan Ketua Umum Perbanas untuk periode 2020—2024. Untuk periode 2020—2024 Bapak Kartika Wirjoatmodjo kembali memimpin Perbanas.

Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan Perbanas pada awal tahun 2020 hingga Juni 2020 masih merupakan program kerja Badan Pengurus Perbanas periode sebelumnya yaitu periode 2016—2020. Untuk itu, laporan kegiatan akan kami bagi menjadi dua Bagian pertama untuk periode Januari—Juni 2020 dan bagian kedua untuk periode Juli—Desember 2020.

# LAPORAN KEGIATAN PERBANAS 2020



## LAPORAN KEGIATAN PRIORITAS PERBANAS

### BAGIAN PERTAMA

#### PERIODE KEPENGURUSAN 2016—2020

Untuk kepengurusan Perbanas periode 2016—2020, Struktur Organisasi Perbanas terdiri dari sebagai berikut:

- Ketua Umum
- Wakil Ketua Umum yang terdiri dari Wakil Ketua Umum I s.d. V
- Sekretaris Jenderal dibantu tiga orang Wakil
- Bendahara Umum dibantu dua Wakil Bendahara
- Kemudian ada enam Pengurus Bidang, yaitu Bidang Organisasi, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perbankan, Bidang Governance, Pendidikan, dan Pengembangan SDM, Bidang Hukum dan Pengaturan, Bidang Luar Negeri, dan Bidang Humas

Selama enam bulan pertama tahun 2020, Pengurus telah menyelesaikan kegiatannya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Berikut adalah kegiatan prioritas yang telah dilakukan selama Januari s.d. Juni 2020.

#### Sekretaris Jenderal

1. Penyelenggaraan Rapat Rutin Pengurus Perbanas bertempat di Plaza Mandiri pada Januari 2020 dan Maret 2020.
2. Bersama-sama Pengurus Inti Perbanas melakukan pertemuan dengan Wakil Menteri Keuangan RI (Bapak Suahasil Nazara) bertempat di Kementerian Keuangan RI pada Januari 2020 dalam rangka pembahasan isu-isu perpajakan diantaranya, angsuran PPh 25 dan sengketa pajak di Industri perbankan.
3. Audiensi dengan Bapak Anung C. Herlianto, Kepala DPNP OJK bertempat di OJK dalam rangka membahas mengenai Konsolidasi Bank Umum pada Januari 2020 kemudian dilanjutkan kembali diksusi pada Maret 2020.
4. Penyelenggaraan Rapat Rutin Pengurus Perbanas secara virtual pada Mei 2020 dalam rangka persiapan RUA Perbanas tahun 2020.

#### Bidang Organisasi

1. Bersama-sama dengan Sekjen dan Bidang Hukum menyelenggarakan Rapat Umum Anggota (RUA) Perbanas secara virtual pada Juni 2020. RUA dihadiri oleh 63 anggota Perbanas (87,7% dari total anggota). Total anggota adalah 72 bank. Dua agenda utama RUA adalah
  - a. Laporan Kegiatan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perbanas Tahun 2019
  - b. Pemilihan Ketua Umum Perbanas periode 2020—2024.

RUA secara aklamasi telah memilih kembali Kartika Wirjoatmodjo sebagai Ketua Umum Perbanas periode 2020—2024. RUA juga telah menetapkan Tim Formatur yang bertugas memilih kelengkapan Badan Pengurus dan Badan Pengawas Perbanas periode 2020—2024.

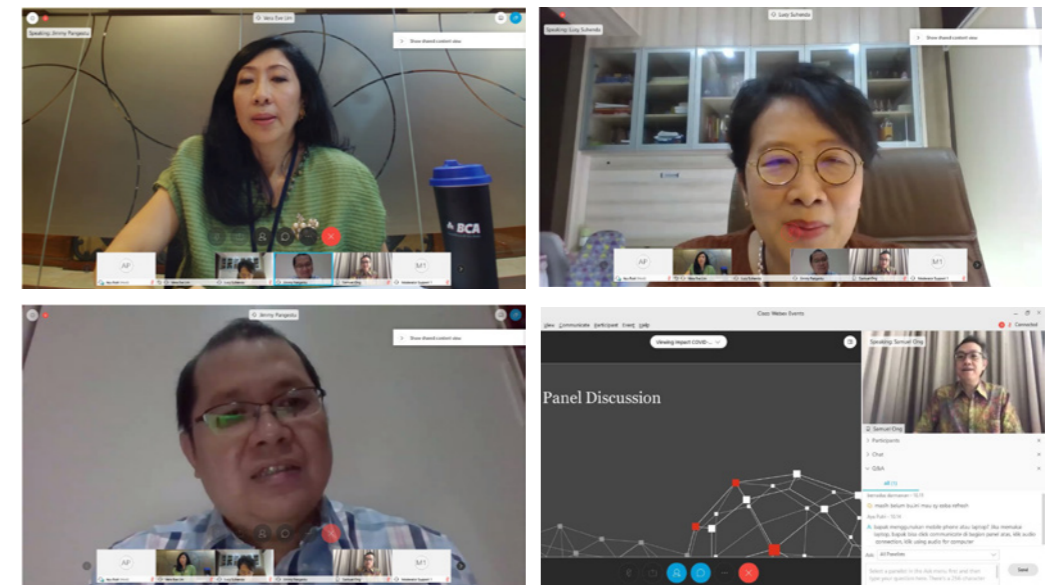


Dalam kesempatan tersebut, Pengurus juga telah menginformasikan terkait Perubahan Anggaran Rumah Tangga Perbanas dan Sentralisasi luran Keanggotaan Perbanas.

#### Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perbankan

- Pertemuan dengan Dirjen Pajak bertempat di kantor Dirjen Pajak pada Januari 2020 dalam rangka membahas tentang
  - Sanksi administratif dan pelaksanaan SE 25/PJ/2019
  - Cadangan Piutang Tak Tertagih sebagaimana yang diatur dalam PMK 81/PMK.03/2009 yang diharapkan dapat dilakukan perubahan.
  - Pemenuhan persyaratan administratif Piutang Tak Tertagih yang Nyata-Nyata Tidak dapat Ditagih sebagaimana diatur dalam PMK No. 207/PMK.010/2015 bagi perbankan.
- Audiensi Pengurus Perbanas dengan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanti bertempat di BI pada Maret 2020 dengan topik bahasan mengenai
  - Pembebasan denda terkait peraturan BI No. 10/40/PBI/2009 tentang Laporan Bulanan Bank Umum
  - Perubahan PBI 12/2/PBI/2010 terkait PSAK 71
  - Laporan Keuangan Terintegrasi - PBI No. 21/9/PBI/2019

- Pertemuan Pengurus Perbanas dengan Direktur Utama Bank-Bank BUKU 1 dan 2 secara virtual untuk membahas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19 dan Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. Pembahasan yang sama dan hari yang sama juga dilakukan Pengurus dan Bank Anggota Perbanas dengan OJK.
- Pertemuan secara virtual antara Komite Kerja Pajak pada April 2020 dan IAI dalam rangka membahas PSAK 71.
- Pertemuan Pengurus Perbanas dengan Komite Kerja Pajak secara virtual pada Mei 2020 untuk membahas surat Perbanas yang ditujukan untuk OJK Perihal Usulan Implikasi Perubahan Tarif PPh Badan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 tahun 2020 terhadap Saldo Asset Pajak Tangguhan posisi 31 Desember 2020 dibukukan ke *Retained Earning* oleh Bank.
- CFO Forum Perbanas secara virtual pada Juni 2020 dengan topik “Dampak Covid-19 terhadap Restrukturisasi Kredit menurut PSAK 71”



#### Bidang Hukum dan Pengaturan

- Rapat Pengurus Perbanas sekaligus Sosialisasi Perubahan ART dan Sentralisasi luran Keanggotaan bertempat di Plaza Mandiri pada Februari 2020.
- Support untuk pembentukan Lembaga Arbitrase Penyelesaian Sengketa Terintegrasi.
- Pembahasan secara virtual pada Juni 2020 tentang Dampak Putusan MK No. 18/PUU-XVII/2019 terhadap UU Jaminan Fidusia, Analisis Dampak Uji Material UU Hak Tanggungan ke MK.
- Pertemuan dengan OJK, Bapak Tirta Segara secara virtual pada Juni 2020 dalam rangka membahas Lembaga Arbitrase Penyelesaian Sengketa Terintegrasi (LAPST).



## Bidang Luar Negeri

1. Pertemuan secara virtual dengan Sekjen ABA pada Maret 2020 dalam rangka persiapan ABA *Study Tour* 2020 dan 50th ASEAN Banking Council 2020.
2. Pertemuan secara virtual dengan Chairman dan Sekjen ABA pada bulan Juni 2020 dalam rangka penyampaian usulan 1th ASEAN *Banking Council* 2020 yang semula akan diselenggarakan pada November 2020 di Indonesia karena situasi dan kondisi pandemi Covid-19 maka ditunda hingga tahun 2021.



## Bidang Humas

1. Penerbitan Majalah internal Probank secara berkala setiap tiga bulan sekali.



## 2. Press Release RUA 2020

Griya Perbanas Lt. 1  
Jln. Perbanas  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940

P. 62 21 5223038, 5255731, 5279359  
F. 62 21 5223037, 5223339

Website : [www.perbanas.org](http://www.perbanas.org)  
E-mail : [sekretariat@perbanas.org](mailto:sekretariat@perbanas.org)



### PRESS RELEASE

Kamis, 25 Juni 2020

#### Rapat Umum Anggota PERBANAS 2020

Kartika Wirjoatmodjo kembali diangkat menjadi Ketua Umum PERBANAS periode 2020-2024

JAKARTA. Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) hari ini menyelesaikan Rapat Umum Anggota 2020 yang diselenggarakan di Jakarta. Dengan memperhatikan protokol kesehatan, maka rapat dilakukan melalui media daring/virtual meeting.

Rapat Umum Anggota PERBANAS dihadiri oleh 63 pemegang mandat atau sebesar 87,5% anggota Perbanas yang berjumlah 72 (tujuh puluh dua) bank, meliputi Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank *Joint Venture*, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Syariah.

Rapat juga dihadiri oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn selaku Notaris yang akan membuat berita acara Rapat, dan Salmon Sihombing selaku akuntan publik yang telah memeriksa Laporan Keuangan Perbanas tahun buku 2019 dan Wulan Tumbelaka, dari Kantor Penasehat Hukum Anwar Tumbelaka & Co selaku Penasehat Hukum Independen sebagai saksi atas pelaksanaan perhitungan suara pada Rapat.

Rapat Umum Anggota 2020 diselenggarakan untuk memberikan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Kegiatan Tahunan dan Laporan Keuangan PERBANAS Tahun 2019 serta Pemilihan Ketua Umum PERBANAS periode 2020-2024 sehubungan dengan habisnya masa jabatan di periode sebelumnya.

Pengangkatan Kartika Wirjoatmodjo kali ini merupakan periode kedua jabatannya memimpin PERBANAS yakni 2016-2020 dan 2020-2024. Kartika Wirjoatmodjo atau yang akrab disapa Tiko, saat ini merupakan Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Wakil Menteri BUMN .

"Sebagai lembaga yang menjadi wadah perbankan di Indonesia, PERBANAS akan selalu berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional khususnya program percepatan ekonomi saat ini. Membangun sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak serta menjadi mitra dalam memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak otoritas guna perkembangan industri keuangan di Indonesia, kata Kartika.

Selanjutnya Ketua Umum terpilih bersama dengan anggota Tim Formatur akan menyusun susunan Badan Pengurus dan Badan Pengawas untuk periode 2020—2024 selambat-lambat 30 hari setelah Rapat ini.

Untuk keterangan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Achmad Friscantono  
Executive Director  
Tel: +62 – 21 522 3038/525 5731/522 3339  
Fax: +62 – 21 522 3037/522 3339  
Email: [achmad.friscantono@perbanas.org](mailto:achmad.friscantono@perbanas.org)



# LAPORAN KEGIATAN PRIORITAS PERBANAS

## BAGIAN KEDUA PERIODE KEPENGURUSAN 2020—2024

Sebagaimana diketahui, pada tanggal 25 Juni 2020 telah dilakukan RUA Perbanas tahun 2020. RUA secara aklamasi telah memilih Kembali Kartika Wirjoatmodjo sebagai Ketua Umum Perbanas periode 2020—2024. RUA juga telah menetapkan Tim Formatur yang bertugas menyusun susunan Badan Pengurus dan Badan Pengawas Perbanas untuk periode kepengurusan 2020—2024.

Agak berbeda dengan kepengurusan Perbanas periode 2016—2020. Berikut struktur kepengurusan Perbanas periode 2020—2024 yang terbentuk pada 25 Juli 2020 yang terdiri dari

- Ketua Umum Perbanas
- Wakil Ketua Umum Perbanas yang terdiri dari Wakil Ketua Umum I, II, III, dan IV
- Sekretaris Jenderal terdiri dari 3 orang: Sekretaris Jenderal dan dua orang Wakil Sekjen
- Bendahara yang terdiri dari Bendahara Umum dibantu dua orang Wakil Bendahara

Pengurus Bidang terdiri dari

- Bidang Organisasi
- Bidang Hubungan Kelembagaan
- Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi dan Perbankan
- Bidang Pengembangan Kajian Hukum dan Peraturan
- Bidang Operation, Technology, dan Regulatory Reporting

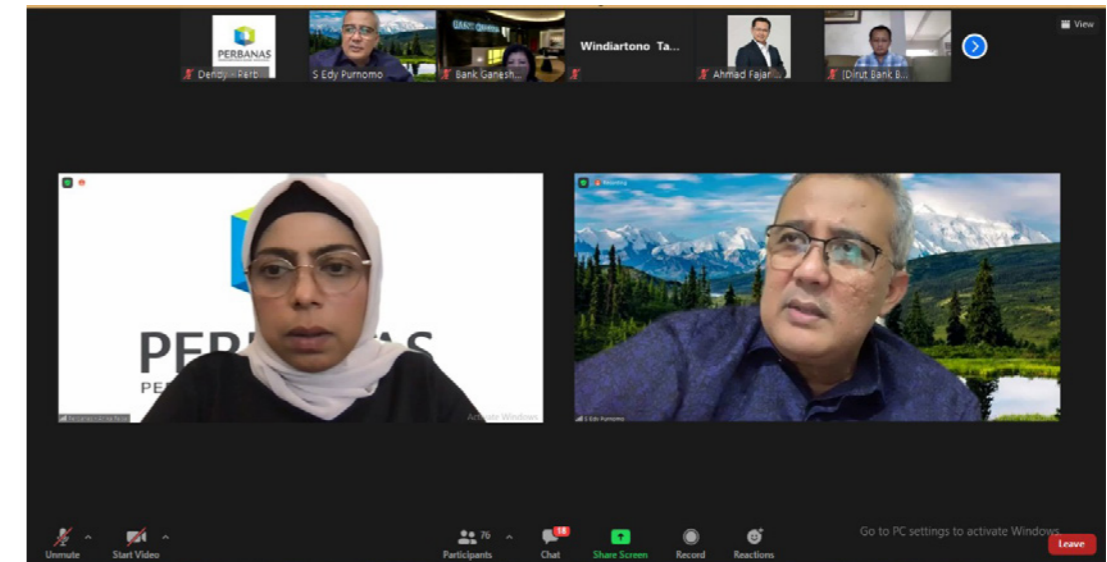
Jadi Untuk periode 2020—2024, Bidang Luar Negeri dan Bidang Humas melebur ke Bidang Hubungan Kelembagaan, sedangkan Bidang Operation merupakan bidang yang baru.

Berikut adalah kegiatan prioritas Perbanas untuk Juli s.d. Desember 2020 yang dibagi per bidang.

### Sekretaris Jenderal

1. Pertemuan secara virtual dengan Bapak Slamet Edy Purnomo, Deputi Komisioner OJK pada Oktober 2020 dengan Bank Buku 1 dan 2 terkait tantangan dan sumbangan pemikiran OJK untuk membantu Bank BUKU 1 dan 2 dalam menghadapi pandemi. Dalam kesempatan tersebut, OJK menyampaikan agar Bank BUKU 1 dan 2 mulai berbenah, demikian juga dengan OJK yang juga harus berbenah terkait berbagai peraturan yang ada.

Bank diharapkan juga melakukan *close monitoring* kredit dan mitigasi risiko agar tidak *default*. Terkait dengan pemenuhan modal inti 3T adalah dalam rangka memperkuat perbankan dan hal tersebut dapat dilakukan melalui merger/akuisisi.



2. Pertemuan virtual dengan LPS dalam FGD Amandemen PLPS mengenai Penyelesaian Bank Selain Bank Sistemik yang mengalami Permasalahan Solvabilitas, amandemen PLPS mengenai Program Penjaminan Simpanan pada September 2020.
3. Perbanas juga telah melakukan dialog secara virtual dengan Bapak Heru Kristiyana, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK pada November 2020. Dalam dialog tersebut dibahas tentang hal-hal berikut.
  - Kolaborasi menyitas Pandemi
  - Tantangan Sektor Perbankan dan Respon Kebijakan
  - Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020—2024



## Bendahara

Telah dilakukan Pengembangan Aplikasi dan Status *Update* Keuangan Perbanas yang mencakup sistem penerimaan iuran, sistem *dropping* anggaran kegiatan Perbanas Daerah, dan sistem pelaporan keuangan. Terkait pengembangan aplikasi tersebut, Perbanas menggunakan sistem/aplikasi dari Bank BRI. Sistem ini baru diaplikasikan di tahun 2021.

## Bidang Organisasi

Bersama-sama dengan Bendahara dan Bidang Pengembangan Kajian Hukum dan Peraturan melakukan Sosialisasi Sentralisasi iuran Keanggotaan kepada Perbanas Daerah yang dilakukan secara virtual pada Oktober 2020. Dua agenda utama dalam sosialisasi tersebut adalah ART sebagai dasar sentralisasi iuran keanggotaan Prosedur Keuangan Perbanas Daerah.



## Bidang Hubungan Kelembagaan

Griya Perbanas Lt. 1  
Jln. Perbanas  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940

P. 62 21 5223038, 5255731, 5279359  
F. 62 21 5223037, 5223339

Website : [www.perbanas.org](http://www.perbanas.org)  
E-mail : [sekretariat@perbanas.org](mailto:sekretariat@perbanas.org)



### PERNYATAAN PERS

#### PERHIMPUNAN BANK NASIONAL (PERBANAS)

JAKARTA 1 JULI 2020. Dalam menghadapi situasi menantang seperti saat ini, industri perbankan harus memiliki permodalan yang sangat kuat. Maka itu, setiap bank selalu berupaya menjaga kecukupan modalnya di atas ambang batas yang telah ditentukan. Hal ini tentu menjadi perhatian bersama demi menjaga stabilitas system keuangan.

Oleh karenanya, PERBANAS sangat menghargai upaya dan kerja keras Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memperkuat industri perbankan nasional dengan mendorong investor investor besar yang mampu memastikan keberlangsungan bank bank di Indonesia.

Dapat kami sampaikan, berbagai indicator menunjukkan kondisi industry perbankan saat ini sangat baik dan kuat. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan April 2020 di level 22,03%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tetap rendah yakni 2,89% (bruto) dan 1,13% (neto) –data statistic perbankan indonesia.

CAR pada April 2020 memang lebih rendah dibanding posisi akhir 2019, tapi CAR di angka 22% menunjukkan kondisi yang baik.

Rasio alat likuid/non-core deposit (AL/NCD) dan alat likuid/DPK (AL/DPK) per April 2020 terpantau pada level 117,8% dan 25,14%, jauh di atas ambang batas masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Industri perbankan memang menghadapi situasi yang sangat menantang. Antara lain isu likuiditas, permintaan kredit yang lesu, kemampuan debitur dalam membayar pinjaman, hingga isu profitabilitas (tekanan margin). Namun demikian, PERBANAS melihat regulator dan pemerintah telah berupaya mengatasi berbagai permasalahan ini dengan melakukan serangkaian relaksasi dan menempuh sejumlah kebijakan yang diperlukan.

Sebagai perkumpulan para pelaku industri, kami juga cukup dilibatkan dalam memberikan masukan. Tradisi ini patut dipertahankan karena dalam menghadapi situasi yang tidak mudah, diperlukan komunikasi yang intens dan koordinasi yang kuat antar semua stakeholders.

**Narasumber : Kartika Wirjoatmodjo, Ketua Umum Perbanas Periode 2020 - 2024**

**Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Direktur Eksekutif Perbanas Achmad Friscantono (WA : 0816943611) atau email [sekretariat@perbanas.org](mailto:sekretariat@perbanas.org)**



1. Pernyataan Perbanas pada Juli 2020 terkait Kondisi Perbankan saat ini di mana bank diharapkan memiliki permodalan yang sangat kuat.
2. Video Conference Meeting 16th ASEAN Central Bank Deputies Meeting (ACGM) ABA Governors & CEO Dialogue (Vietnam) pada Oktober 2020.
3. Video Conference Meeting dari ABA dalam 5th ABA Annual General Meeting pada November 2020. Hasil dari pertemuan tersebut adalah sebagai berikut.
  - Perkembangan digital banking di ASEAN seharusnya lebih holistik.
  - Berdiskusi tentang perkembangan sektor perbankan termasuk pengukuran manajemen krisis, kondisi likuiditas di bank kecil dan bank besar, serta outlook kredit dan profitabilitas.
  - Anggaran ABA untuk tahun 2021 turun 11%, dengan demikian iuran Perbanas untuk ABA tahun 2021 juga turun.
4. Meeting request virtual on IMF 2020 Article IV Mission with Mr. Thomas Herbling to discuss development banking sector including crisis management measures in supervision, situation at large & small bank, credit & profitability pada November 2020.

#### Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi dan Perbankan

1. Sosialisasi Program Penjaminan UMKM (Permenkeu 71/PMK/08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Nadan Usaha Nasional bersama Ketua Umum dan anggota pada Juli 2020.
2. CFO Forum dengan topik *Banking Update: Post Implementasi PSAK 71 dan Isu-Isu Penerapannya* melalui media virtual pada Oktober 2020.



3. Dalam rangka memenuhi kebutuhan asosiasi perbankan di dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional yang berkesinambungan maka pada Oktober 2020 telah dibentuk Tim Ekonomi Perbanas periode 2020—2024. Anggota Tim Ekonomi adalah
  - Adrian Panggabean (Bank CIMB Niaga)
  - Andry Asmoro (Bank Mandiri)
  - David Sumual (BCA)
  - Winang Budoyo (BTN)

- Anton Hendrata (BRI)
- Josua Pardede (Bank Permata)
- Enrico Tanujaya (Bank UOB)
- Wisnu Wardhana (Bank Danamon)
- Juniman (Maybank)
- Rofikoh Rokhim (Bank BRI)
- Teguh Dartanto (Bank Jago)

Dari Tim tersebut nantinya akan dibentuk Tim Gugus Tugas Kajian Potensi Pertumbuhan Kredit Sektor Ekonomi di Segmen Korporasi dan Segmen UMKM.

Tugas dari tim tersebut adalah:

- Melaksanakan kajian awal potensi dan tantangan pertumbuhan kredit dari subsektor pembiayaan Korporasi dan UMKM.
- Menyelenggarakan FGD dan/atau webinar dengan *stakeholder* terkait untuk mendapat masukan perihal tersebut dalam butir 1 di atas.
- Merumuskan hasil FGD dan mengusulkan solusi kebijakan yang perlu ditempuh kepada Pemerintah dan Regulator sehingga industri perbankan dapat merealisasikan rencana pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan subsektor Korporasi dan UMKM.
- Kajian ini nantinya akan disampaikan kepada Pemerintah dan/atau Regulator sebagai masukan Perbanas.

Selain pembentukan Tim Ekonomi, Perbanas juga membentuk Komite Kerja Pajak dengan tugas melakukan kajian dan memberikan masukan/tanggapan kepada Pengurus Perbanas di dalam rangka menciptakan industri perbankan yang sehat guna mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan khususnya di bidang pajak. Perbanas juga membentuk Komite Kerja Pajak dengan anggota sebagai berikut.

Ketua : Taufan Arijantono (Bank Danamon)

Anggota:

1. Yuandri Martua Philip (Bank Central Asia)
2. Son Hadji (Bank BNI)
3. Yudo Abrianto (Bank Permata)
4. Kamaluddin (Bank HSBC)
5. Iwan Pujiharto (Bank CIMB Niaga)
6. Yusdian Faradiana (Maybank)
7. Fatoni Hudhori (Bank BTN)

Kemudian juga pembentukan Komite Kerja Mortgage dengan anggota sebagai berikut:

Ketua : Susetyo (Bank Mandiri)

Wakil Ketua: Heintje Mogi (Bank CIMB Niaga)

Anggota :

1. Suryanti Agustinar (Bank BTN)
  2. Felicia Simon (BCA)
  3. Handaru (BRI)
  4. Djojo Boentoro (Bank CIMB Niaga)
  5. Veronica Susanti (Bank OCBC NISP)
  6. Maya Dewi Damajanti Widjaja (Bank Permata)
  7. Indomora Harahap (Bank BNI)
  8. Sukiwan (Maybank)
4. Penyampaian surat Perbanas kepada LPS perihal Permohonan Peninjauan Premi Penjaminan LPS pada Oktober 2020.



- Pertemuan dengan BKF Kemenkeu, Bapak Febrio secara virtual dalam rangka pembahasan RUU Omnibus Law Sektor Keuangan pada November 2020.
- Penyelenggaraan CEO Forum secara virtual pada November 2020 mengenai prospek perbankan 2021 dan dampak restrukturisasi Covid-19 dengan topik *"Banking Industry Outlook, What's Next?"*



- Diskusi Perbanas dan Himbara, dengan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan, Heru Kristiyana secara virtual pada Desember 2020 mengenai *"Arah Strategis Perbankan 2020—2024"*



- Pertemuan Perbanas dan ASPI secara virtual pada Desember 2020 dengan topic bahasan *"Embracing Digital Transformation in Indonesia Payment System"*



#### Bidang Pengembangan Kajian Hukum dan Peraturan

- Men-support proses pembentukan LAPS Terintegrasi yang kemudian dinamakan dengan Lembaga Arbitrase Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).
- Mewakili Perbanas sebagai Badan Pengawas dan Badan Pandiri LAPS SJK
- Berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan terkait Anggaran Dasar LAPS SJK dan Anggaran Rumah Tangga (ART) LAPS SJK.
- Pertemuan dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional secara virtual pada Juli 2020 untuk membahas Materi atas Gugatan UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah Beserta Benda-Benda yang berkaitan dengan Tanah. Pertemuan ini dilanjutkan lagi pada Agustus 2020.
- Pertemuan dengan OJK secara virtual pada Agustus 2020 dalam rangka update persiapan Pembentukan Lembaga Arbitrase Penyelesaian Sengketa Terintegrasi (LAPST).
- Pertemuan dengan OJK secara virtual pada September 2020 terkait penandatanganan AD (oleh Pendiri, Pengurus, Pengawas, dan Notaris), penetapan kepengurusan, penyampaian visi dan misi, Program Kerja, dan arahan perwakilan Pengawas LAPS SJK.



7. Pembentukan Komite Kerja Hukum & Peraturan yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan/tanggapan kepada Pengurus Perbanas di dalam rangka menciptakan organisasi/perkumpulan yang tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan anggota sebagai berikut.

Ketua : Theresia Endang Ratnawati (BCA)  
 Wakil Ketua I : Surya Kirana (Bank CIMB Niaga)  
 Wakil Ketua II : Argo Wibowo (Bank BTPN)  
 Anggota : Yuni Ika (Bank BNI)  
 Andi Damanik (Bank Panin)  
 Paulce (Bank Permata)  
 Irene Simanjuntak (Bank CIMB Niaga)  
 Bambang Wijayanto (Bank QNB)  
 Dimas Andhika Anindhita (Bank Woori Saudara)  
 Haditya Sanjaya (Bank BNI Syariah)

8. Pembahasan update Keanggotaan LAPSPI pada LAPS SJK dalam Rapat Badan Pengawas LAPSPI pada Oktober 2020.
9. Finalisasi Anggaran Rumah Tangga (ART) LAPS SJK pada November 2020.

#### Bidang Operation, Technology, dan Regulatory Reporting

Webinar tentang Cyber Crime untuk Perbankan dan Kick Off Komite Kerja Cybersecurity Perbanas pada Oktober 2020. Dalam kesempatan tersebut diperkenalkan Anggota Komite Kerja Cybersecurity Perbanas yang terdiri dari

Ketua : Wani Sabu (BCA)  
 Sekretaris : Muharto (BRI)  
 Anggota : Saladin D. Effendi (Bank Mandiri)  
 Andry Medina (BNI)  
 Jeffry Kusnadi (Bank CIMB Niaga)  
 Janto Oen (Bank Panin)

#### LAPORAN KEGIATAN REGULER DAN AD HOC PERBANAS

- Menjadi Pembicara dalam Industry Roundtable: *Surviving The Covid-19 Preparing The Post - Commercial Banking Industry Perspective* yang diadakan oleh Marketeers
- Menghadiri meeting virtual dari OJK dalam Sosialisasi Ketentuan Bank Umum ditujukan kepada Direksi Bank Anggota Perbanas.
- Menghadiri meeting virtual dari IICD dalam Program *Public Government Webinar Series* "Strategi Penanganan Pandemi Covid-19 Melalui Kolaborasi Pemerintah dengan Masyarakat.
- Menghadiri meeting virtual dari OJK dalam Sosialisasi Implementasi Kebijakan terkait Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Menghadiri Diskusi virtual Perbanas dengan KPK membahas Implementasi Restrukturisasi Kredit, Penempatan Dana dan Kondisi Perbankan di masa pandemi Covid-19.
- Menghadiri meeting virtual dengan OJK membahas Pelaporan Informasi Nasabah Asing melalui Sipina Tahun 2020.
- Menghadiri Sosialisasi virtual Program Penjaminan UMKM (Permenkeu 71/PMK/08/2020 ttg Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Nasional) bersama Ketua Umum dan Anggota Perbanas.
- Menghadiri pertemuan virtual dari Kemenkop UMKM dalam Pembahasan Model Penyaluran Dana UMKM.
- Menghadiri Sosialisasi virtual OJK Implementasi Program Simpe IB Semester II Tahun 2020 Program *One Student One Account*.
- Menghadiri Sosialisasi virtual dari OJK perihal RDP Ketentuan Bank Umum.

- Meeting Virtual dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional RI dalam Sosialisasi Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2020.
- Meeting Virtual dari OJK dalam FGD Regulatory Technology di Industri Jasa Keuangan
- Menjadi Narasumber dalam acara HOT Room Metro TV "Tunda Kredit Demi Pandemi"
- Rapat Perdana Badan Pengurus Perbanas dengan Agenda Perkenalan Pengurus dan Rencana Kerja Prioritas Perbanas 2020-2024
- Menjadi Narasumber dalam acara CNBC Indonesia "Power Lunch" (Zoom Meeting)
- Menjadi Narasumber dalam IDX Channel "Special Dialogue Webinar on TV IDEX Channel Mitigasi Industri Perbankan Saat Pandemi"
- Meeting Virtual dari OJK dalam RDP Terhadap Perubahan POJK SLIK
- Menjadi Pembicara dalam Virtual Seminar dari LPP "Open Banking ProCons"
- Meeting Virtual dari OJK dalam FGD Rancangan Arah Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Jangka Pendek (2020-2021)- Dukungan SJK Terhadap Program Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Menjadi Narasumber secara Virtual yang diadakan oleh Bank Indonesia dalam Pendalaman Sektoral Dalam Negeri dalam Program SESPIBI "Digitalisasi Sektor Keuangan Menuju Indonesia 4.0".
- Meeting Virtual dari OJK dalam FGD Kebutuhan Penguatan Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja di SJK.
- Meeting Virtual dari OJK dalam FGD Kebutuhan Pengaturan Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja di SJK.
- Permohonan Diskusi dengan Direktur Eksekutif Perbanas dari Mr. Michael Mudd (*Senior Expert, ASEAN Digital Trade Connectivity Research Study*) terkait *ASEAN Digital Trade Connectivity Research*.
- Menjadi Narasumber dalam Webinar Edisi Khusus Perbanas Institute "Perbankan Nasional Menghadapi Resesi Ekonomi Global"
- Meeting Virtual dari OJK dalam Pembahasan Isu Strategis Perbankan "Kondisi Perbankan Ditengah Pandemi & Progres Program Pemulihan Ekonomi Nasional".
- Menghadiri Webinar dari OJK dalam Pemaparan Konsep & Agenda Indonesia Fintech Week & Summit 2020".
- Undangan dari Kepala KPP Wajib Pajak Besar Satu dalam acara Silaturahmi antara Komite Perpajakan Perbanas dengan Kepala KPP Wajib Pajak Besar Satu yang baru (Bapak Imanul Hakim).
- Menghadiri Webinar Ekonomi Nasional dari Kadin Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia "Outlook 2021: The Year of Opportunity".
- Menghadiri ASEAN Bankers Association dalam Webinar WaveCast - *Banking System in Focus ASEAN by Moody* dengan salah satu panelist perwakilan dari Indonesia Ahmad Siddik Badruddin.
- Undangan dari Dirjen Perundingan Perdagangan Int'l dalam Rapat Koordinasi dalam rangka *Joint Trade Review Indonesia - UK* "Identifikasi Hambatan untuk Sektor Prioritas JTR - RI - UK".
- Menghadiri acara Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI dalam Rapat Identifikasi Isu Strategis di Sektor Perbankan yang diusulkan menjadi materi muatan dalam RUU mengenai Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan.
- Meeting Virtual dari *ASEAN Bankers Association* dalam *Regional Digital Trade Connect*"
- Meeting Virtual dari OJK dalam RDP atas RPOJK ttg LAPS di Sektor Jasa Keuangan.
- Menghadiri undangan OJK dalam Virtual Information Day 2020 "Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation & Peluncuran Roadmap Digital Financial Innovation & Digital Financial Literacy"
- Menjadi Narasumber dalam acara BeritaSatu Media Holding "Diskusi Panel: Resilensi Industri Perbankan Menghadapi COVID 19 dan Penghargaan Bank Terbaik 2020 "
- Meeting Virtual dari Bank Indonesia (Gubernur Bank Indonesia) dan Menko Bidang

Kemaritiman & Investasi dalam Seminar High Impact "Mewujudkan UMKM sebagai Kekuatan Baru Perekonomian Nasional: Sinergi Program Transformasi UMKM Memasuki Ekosistem Digital"

- Meeting Virtual dari OJK dalam RDP Lanjutan atas Laporan Anti Pencucian Uang & Tindak Pidana Terorisme (APU PPT) & Laporan Rencana Bisnis Bank (RDB) dalam RPOJK ttg Perubahan POJK APOLO
- Penandatanganan Akta Notaris Kepengurusan Perbanas Periode 2020-2024 di Bank MAS.
- Menjadi Narasumber dalam Forum Diskusi Financial & Perppu Reformasi Keuangan yang diadakan oleh Bisnis Indonesia
- Rapat Bendahara Umum bersama Wakil Sekjen Perbanas membahas Pengembangan Aplikasi dan Status Update Keuangan Perbanas Daerah.
- Menghadiri undangan Virtual dari Kadin Indonesia dalam Webinar Nasional Adaptasi Protokol COVID-19 "Peran Pelaku Usaha Dalam Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru Melawan COVID-19"
- Menghadiri Undangan dari Deloitte dalam Deloitte Webinar for PERBANAS membahas Omnibus LAW
- Menghadiri Undangan Virtual Virtual dari Dirjen Pajak, Kementerian Keuangan RI dalam Sosialisasi Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai
- Menghadiri Undangan Virtual dari OJK dan Asosiasi Fintech dalam Indonesia Fintech Summit 2020 dan Pekan Fintech Nasional 2020 "To Survive and to Thrive: Accelerating National Economic Recovery through Concerted Efforts in the Digitization of Indonesia's Financial Services"
- Menghadiri Undangan Virtual dari Direktorat Penyuluhan dan Humas Dirjen Pajak Kemenkeu RI dalam Sosialisasi Undang Undang Ciptakerja Sub Kluster Pajak secara Virtual.
- Menghadiri Undangan Virtual dari OJK dalam Rapat Dengar Pendapat RPOJK tentang Mitra Perantara Pedagang Efek.
- Menghadiri Undangan Virtual dari MEDCOM dalam Partisipasi merespon Pemaparan Narasumber dalam Webinar Fintech 2020 "How To Move Your Offline to Service Into Online"
- Menghadiri Undangan Virtual dari OJK dalam Rangkaian Kegiatan Fintech Summit 2020 dalam acara Peluncuran Katalog Inovasi Keuangan Digital dan Webinar Dampak COVID-19 Terhadap Industri Fintech"
- Menghadiri Undangan Virtual dari KSSK Direktorat Asesmen & Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan, Kementerian Keuangan RI dalam Dialog Kebijakan bersama Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia, Ketua DK OJK dan Ketua DK LPS dan Beberapa Asosiasi Lainnya seperti Himbara, Perbanas, Asbanda, Apindo, Kadin, dan Pefindo dengan Tema: Percepatan Pemulihan Dunia Usaha
- Menghadiri Undangan Virtual dari OJK dalam Rapat Dengar Pendapat RPOJK tentang Bank Umum dan RPOJK tentang Kegiatan Usaha Bank Umum
- Menghadiri Undangan dari OJK dalam Focus Group Discussion Finalisasi Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II
- Menghadiri Undangan Virtual dari Dirjen Pajak, Kementerian Keuangan RI dalam Diskusi Informal dgn DJP PP 1 mengenai Penerapan UU BM Baru dimana DJP ingin menggali dan menerima masukan dr Bank
- Menghadiri Undangan Virtual dari SNKI dalam Webinar eKYC Solusi Digital untuk Akselerasi Keuangan Inklusif dan Peluncuran Laporan Studi Biaya eKYC di Indonesia
- Menghadiri Undangan Virtual dari IKBI dalam Peserta Kelas Keuangan Berkelanjutan COFT 1: Transisi Energi & Investasi Energi Terbarukan

## LAPORAN KEUANGAN PERBANAS 2020





# LAPORAN KEUANGAN PERBANAS 2020

## LAPORAN POSISI KEUANGAN AUDIT

PERBANAS (dalam rupiah)

## LAPORAN POSISI KEUANGAN AUDIT PERBANAS (dalam rupiah)



DESKRIPSI	2020			2019		
	Pusat	Daerah	Gabungan	Pusat	Daerah	Gabungan
<b>ASET</b>						
<b>Aset Lancar</b>						
Kas dan setara kas	32.589.239.448	2.310.661.547	34.899.900.995	22.024.319.562	3.384.065.534	25.408.385.096
Piutang lain-lain	583.944.678	13.176.929	597.121.607	2.110.927.071	-	2.110.927.071
Beban dibayar dimuka dan Uang Muka	4.666.660	-	4.666.660	4.666.670	44.800.000	49.466.670
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>33.177.850.786</b>	<b>2.323.838.476</b>	<b>35.501.689.262</b>	<b>24.139.913.303</b>	<b>3.428.865.534</b>	<b>27.568.778.837</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>						
Aset pajak tangguhan	36.719.946	-	36.719.946	41.964.383	-	41.964.383
Aset tetap	-	96.183.398	96.183.398	-	100.840.998	100.840.998
Aset lain-lain	-	9.625.987.262	9.625.987.262	-	9.625.987.262	9.625.987.262
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>36.719.946</b>	<b>9.722.170.660</b>	<b>9.758.890.606</b>	<b>41.964.383</b>	<b>9.726.828.260</b>	<b>9.768.792.643</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>33.214.570.732</b>	<b>12.046.009.136</b>	<b>45.260.579.868</b>	<b>24.181.877.686</b>	<b>13.155.693.794</b>	<b>37.337.571.480</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN AUDIT PERBANAS (dalam rupiah)



DESKRIPSI	2020			2019		
	Pusat	Daerah	Gabungan	Pusat	Daerah	Gabungan
<b>LIABILITAS</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Utang pihak berelasi	219.773.420	-	219.773.420	-	-	-
Utang pajak	1.886.982.437	-	1.886.982.437	439.356.788	-	439.356.788
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	3.273.211.871	-	3.273.211.871
Utang lain-lain	27.000.000	-	27.000.000	-	13.333.333	13.333.333
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.133.755.857</b>	<b>-</b>	<b>2.133.755.857</b>	<b>3.712.568.659</b>	<b>13.333.333</b>	<b>3.725.901.992</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						
Dana titipan gerakan menabung	376.998.574	-	376.998.574	377.215.935	-	377.215.935
Kewajiban imbalan kerja karyawan	166.908.845	-	166.908.845	167.857.530	-	167.857.530
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>543.907.419</b>	<b>-</b>	<b>543.907.419</b>	<b>545.073.465</b>	<b>-</b>	<b>545.073.465</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.677.663.276</b>	<b>-</b>	<b>2.677.663.276</b>	<b>4.257.642.124</b>	<b>13.333.333</b>	<b>4.270.975.457</b>
<b>ASET NETO</b>						
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya						
Surplus Akumulasi	30.563.707.996	12.046.009.136	42.609.717.132	19.825.266.971	13.142.360.461	32.967.627.432
Penghasilan komprehensif lain	(26.800.540)	-	(26.800.540)	98.968.591	-	98.968.591
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>30.536.907.456</b>	<b>12.046.009.136</b>	<b>42.582.916.592</b>	<b>19.924.235.562</b>	<b>13.142.360.461</b>	<b>33.066.596.023</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>33.214.570.732</b>	<b>12.046.009.136</b>	<b>45.260.579.868</b>	<b>24.181.877.686</b>	<b>13.155.693.794</b>	<b>37.337.571.480</b>

# PROFILPERBANAS



Pada 25 Mei 1952 para bankir mengadakan kongres yang bisa dikatakan sebagai cikal bakal lahirnya Perbanas. Kongres yang diadakan di Yogyakarta itu dihadiri 12 bank yang berasal dari Jawa (tujuh bank) yaitu Indonesia Banking Corporation, Bank Surakarta MAI, Bank Antara, Bank Dagang Surabaya, Bank Perdagangan Indonesia, Bank Lingga Harta, Bank Perniagaan Indonesia, dari Sumatera (tiga bank) yaitu Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Bank Nasional, Bank Ekonomi Indonesia, dan Kalimantan (dua bank) yaitu Kalimantan Banking & Trading Corp, Bank Dagang Indonesia. Kongres juga menyepakati nama organisasi yaitu PERBANAS (Perhimpunan Bank-Bank Nasional Indonesia) sebagai wadah asosiasi bank-bank nasional di Indonesia.



Kelangkaan tenaga terdidik perbankan nasional sangat dirasakan di tahun limapuluhan. Selain memang sektor ini masih dalam tahap pertumbuhan, persaingan yang ketat dengan bank-bank asing juga menghadang. Bukan hanya kelangkaan tenaga terampil dan handal, kebutuhan modal usaha pun sangat jauh darikebutuhan.

Untuk itu, pengurus PERBANAS merasa perlu membentuk lembaga pendidikan untuk sektor perbankan. Maka pada 5 Oktober 1968 disepakati untuk didirikan yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Perbanas (YPP). Tujuannya menampung lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berminat untuk memperdalam pengetahuan di bidang perbankan. Selain itu, menciptakan kader perbankan untuk mengisi kekurangan staf pengajar di sektor ini.

YPP mengelola lembaga pendidikan yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PERBANAS dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) PERBANAS. Dalam perjalanannya, kedua sekolah tinggi ini digabung dan menjadi Asian Banking Finance and Informatics Institute (ABFII) atau yang lebih dikenal dengan PERBANAS INSTITUTE. Dengan penggabungan ini diharapkan bidang pendidikan PERBANAS dapat terkonsentrasi ke industri

keuangan. Di samping itu, lulusan dari institut juga siap pakai tanpa harus training di perusahaan. Selain itu, penggabungan ini juga bertujuan mencetak kader-kader bankir dan profesional di bidang keuangan yang handal untuk industri perbankan skala regional.

## 2.1 Sejarah Singkat Nama PERBANAS

Dari mulai didirikan hingga sekarang, Perbanas sudah mengalami beberapa kali perubahan nama. Perubahan tersebut dikarenakan situasi dan kondisi di sektor perbankan nasional. Salah satunya adalah adanya perubahan mendasar dalam struktur kepemilikan bank.

Pada Kongres XV pada 12 September 2003, diputuskan menghilangkan kata Swasta dalam kepanjangan PERBANAS sehingga menjadi **Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional**. Dengan hilangnya kata Swasta, beberapa bank milik pemerintah masuk menjadi anggota seperti Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN).

Yang terakhir pada tahun 2014 kepanjangan PERBANAS menjadi **Perhimpunan Bank Nasional**. Dan pada tahun itu juga melalui Kongres Luar Biasa disetujui pengesahan PERBANAS menjadi **Badan Hukum** sehingga menjadi Perkumpulan PERBANAS

## LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF AUDIT PERBANAS (dalam rupiah)



DESKRIPSI	2020			2019		
	Pusat	Daerah	Gabungan	Pusat	Daerah	Gabungan
<b>PENDAPATAN DAN PENGHASILAN</b>						
Iuran keanggotaan	13.243.000.000	209.500.000	13.452.500.000	4.716.000.000	19.485.810.000	24.201.810.000
Uang pangkal	-	-	-	-	7.000.000	7.000.000
Seminar dan pertemuan	52.266.464	-	52.266.464	6.455.993.032	-	6.455.993.032
Penghasilan bunga	1.045.159.542	55.083.292	1.100.242.834	964.231.670	149.189.976	1.113.421.646
Penghasilan berita perbanas	793.180.531	-	793.180.531	1.493.928.206	-	1.493.928.206
Penghasilan dividen	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	14.833.333	14.833.333	-	661.141.796	661.141.796
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN PENGHASILAN</b>	<b>15.133.606.537</b>	<b>279.416.625</b>	<b>15.413.023.162</b>	<b>13.630.152.908</b>	<b>20.303.141.772</b>	<b>33.933.294.680</b>
<b>BEBAN</b>						
Seminar dan pertemuan	696.021.410	284.324.975	980.346.385	6.372.884.543	15.281.681.779	21.654.566.322
Corporate Social Responsibility	-	201.496.650	201.496.650	-	2.138.099.773	2.138.099.773
Pendidikan / workshop	-	18.724.570	18.724.570	-	2.807.058.061	2.807.058.061
Kegiatan kepanitiaan lain-lain	-	126.040	126.040	-	-	-
Gaji dan tunjangan karyawan	1.454.221.963	-	1.454.221.963	1.453.510.996	-	1.453.510.996
Umum dan administrasi	320.011.137	258.587.696	578.598.833	284.320.177	1.669.447.493	1.953.767.670
Jasa konsultan	71.850.000	-	71.850.000	205.235.102	2.500.000	207.735.102
Pemeliharaan dan perbaikan	643.294.072	-	643.294.072	560.642.844	715.000	561.357.844
Penyusutan	-	4.657.600	4.657.600	-	3.857.722	3.857.722
Imbalan kerja karyawan	30.779.299	-	30.779.299	57.541.778	-	57.541.778
Lain-lain	-	844.864	844.864	-	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.216.177.881</b>	<b>768.762.395</b>	<b>3.984.940.275</b>	<b>8.934.135.440</b>	<b>21.903.359.828</b>	<b>30.837.495.267</b>
<b>SURPLUS SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11.917.428.656</b>	<b>(489.345.770)</b>	<b>11.428.082.886</b>	<b>4.696.017.468</b>	<b>(1.600.218.055)</b>	<b>3.095.799.413</b>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	1.898.005.784	-	1.898.005.784	611.010.167	-	611.010.167
<b>SURPLUS PERIODE BERJALAN</b>	<b>10.019.422.872</b>	<b>(489.345.770)</b>	<b>9.530.077.102</b>	<b>4.085.007.301</b>	<b>(1.600.218.055)</b>	<b>2.484.789.246</b>

## LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF AUDIT PERBANAS (dalam rupiah)



DESKRIPSI	2020			2019		
	Pusat	Daerah	Gabungan	Pusat	Daerah	Gabungan
<b>PENDAPATAN DAN PENGHASILAN</b>						
Iuran keanggotaan	13.243.000.000	209.500.000	13.452.500.000	4.716.000.000	19.485.810.000	24.201.810.000
Uang pangkal	-	-	-	-	7.000.000	7.000.000
Seminar dan pertemuan	52.266.464	-	52.266.464	6.455.993.032	-	6.455.993.032
Penghasilan bunga	1.045.159.542	55.083.292	1.100.242.834	964.231.670	149.189.976	1.113.421.646
Penghasilan berita perbanas	793.180.531	-	793.180.531	1.493.928.206	-	1.493.928.206
Penghasilan dividen	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	14.833.333	14,833.333	-	661.141.796	661.141.796
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN PENGHASILAN</b>	<b>15.133.606.537</b>	<b>279.416.625</b>	<b>15.413.023.162</b>	<b>13.630.152.908</b>	<b>20.303.141.772</b>	<b>33.933.294.680</b>
<b>BEBAN</b>						
Seminar dan pertemuan	696.021.410	284.324.975	980.346.385	6.372.884.543	15.281.681.779	21.654.566.322
Corporate Social Responsibility	-	201.496.650	201.496.650	-	2.138.099.773	2.138.099.773
Pendidikan / workshop	-	18.724.570	18.724.570	-	2.807.058.061	2.807.058.061
Kegiatan kepanitiaan lain-lain	-	126.040	126.040	-	-	-
Gaji dan tunjangan karyawan	1.454.221.963	-	1,454.221.963	1,453.510.996	-	1,453.510.996
Umum dan administrasi	320.011.137	258.587.696	578.598.833	284.320.177	1,669.447.493	1,953.767.670
Jasa konsultan	71.850.000	-	71,850.000	205.235.102	2,500.000	207.735.102
Pemeliharaan dan perbaikan	643.294.072	-	643,294.072	560.642.844	715.000	561.357.844
Penyusutan	-	4,657.600	4,657.600	-	3,857.722	3,857.722
Imbalan kerja karyawan	30,779.299	-	30,779.299	57,541.778	-	57,541.778
Lain-lain	-	844,864	844,864	-	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.216.177.881</b>	<b>768.762.395</b>	<b>3.984.940.275</b>	<b>8.934.135.440</b>	<b>21.903.359.828</b>	<b>30.837.495.267</b>
<b>SURPLUS SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11.917.428.656</b>	<b>(489.345.770)</b>	<b>11.428.082.886</b>	<b>4.696.017.468</b>	<b>(1.600.218.055)</b>	<b>3.095.799.413</b>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	1.898.005.784	-	1.898.005.784	611.010.167	-	611.010.167
<b>SURPLUS PERIODE BERJALAN</b>	<b>10.019.422.872</b>	<b>(489.345.770)</b>	<b>9.530.077.102</b>	<b>4.085.007.301</b>	<b>(1.600.218.055)</b>	<b>2.484.789.246</b>

# Tabel Sejarah Singkat Nama PERBANAS Tahun 1952—2020

**HARI LAHIR  
PERHIMPUNAN BANK-  
BANK NASIONAL  
INDONESIA  
(PERBANA)**  
sebagai wadah  
asosiasi bank-bank  
nasional di Indonesia.

1952

1964

**PERBANKAN  
NASIONAL SWASTA  
(PERBANAS)**  
Dalam Kongres  
III, kata OPS  
dihilangkan,  
sehingga nama  
organisasi menjadi  
Perbankan Nasional  
Swasta (PERBANAS).

1967

**ORGANISASI  
PERUSAHAAN SEJENIS  
PERBANKAN NASIONAL  
SWASTA (OPS PERBANAS)**  
Dalam Kongres II di Jakarta,  
PERBANAS mengalami  
penyesuaian nama menjadi  
Organisasi Perusahaan  
Sejenis Perbankan Nasional  
Swasta (OPS PERBANAS).

**ORGANISASI  
PERUSAHAAN SEJENIS  
PERBANKAN NASIONAL  
SWASTA (OPS PERBANAS)**  
Dalam Kongres II di Jakarta,  
PERBANAS mengalami  
penyesuaian nama menjadi  
Organisasi Perusahaan  
Sejenis Perbankan Nasional  
Swasta (OPS PERBANAS).

1994

**PERBANAS MENJADI  
PERHIMPUNAN BANK-BANK  
UMUM NASIONAL SWASTA.**  
Dalam Kongres XII,  
dimasukkan kata umum  
dalam kepanjangan  
PERBANAS menjadi  
Perhimpunan Bank-Bank  
Umum Nasional Swasta.

2003

**PERBANAS MENJADI  
PERHIMPUNAN BANK-  
BANK UMUM NASIONAL.**  
Dalam Kongres XV, kata  
swasta dihilangkan dari  
kepanjangan PERBANAS  
sehingga menjadi  
Perhimpunan Bank-Bank  
Umum Nasional.

2012

**PERHIMPUNAN BANK-  
BANK NASIONAL  
(PERBANAS)**  
Organisasi mengalami  
pergantian nama resmi  
menjadi Perhimpunan  
Bank-Bank Nasional,  
dengan singkatan yang  
sama, yakni PERBANAS.

**PERBANAS MENJADI  
PERHIMPUNAN BANK  
NASIONAL.**

Dalam kongres tahun 2014,  
PERBANAS mengalami  
perubahan kepanjangan  
nama, sehingga menjadi  
Perhimpunan Bank Nasional.  
Pada tahun tersebut Perbanas  
resmi menjadi Badan Hukum.

2014-2020

01

LAPORAN  
KEGIATAN

02

LAPORAN  
KEUANGAN

03

PROFILE  
PERBANAS

04

STRUKTUR ORGANISASI  
PERBANAS PERIODE 2020-2024

05

INFORMASI  
SITUS WEB

06

LAMPIRAN



## 2.2 Visi, Misi, dan Fokus PERBANAS

Sebagaimana diketahui PERBANAS merupakan sebuah organisasi yang memayungi industri perbankan nasional, yang dapat menjadi jembatan bagi anggotanya untuk menyalurkan aspirasi perbankan kepada pemerintah, DPR, dan Regulator (OJK dan Bank Indonesia). Bagi anggotanya, keberadaan PERBANAS dapat menjadi wadah untuk ikut menumbuhkembangkan serta menyehatkan sektor perbankan nasional melalui pemikiran-pemikiran aktif dan positif serta mengembangkan kerjasama antaranggota yang saling menguntungkan demi terciptanya suatu organisasi perbankan yang profesional. Di dalam menjalankan perannya PERBANAS memiliki Visi dan Misi sebagai berikut.

### VISI

Menjadi organisasi yang dihormati dan disegani serta berperan aktif membangun industri perbankan yang profesional dan memberi nilai tambah pada pembangunan ekonomi nasional dan regional.

### MISI

Memberikan kontribusi dan nilai tambah yang maksimal bagi para anggotanya dan pemangku kepentingannya

- **Anggota:** Mengembangkan kerjasama antaranggota yang saling menguntungkan agar tercipta suatu organisasi perbankan yang profesional.
- **Pemerintah:** Menjadi mitra yang profesional dalam mengembangkan industri perbankan nasional.
- **Masyarakat:** Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan. Lingkungan: menciptakan keselarasan antar industri perbankan dan lingkungannya.

## 2.3 Logo dan Jumlah Anggota

### LOGO PERBANAS



### Jumlah Anggota

Anggota PERBANAS adalah bank umum yang memenuhi kriteria berikut:

1. Berbadan Hukum Indonesia; dan
2. Memiliki ijin usaha perbankan dari instansi yang berwenang.

Sepanjang tahun 2020, jumlah anggota PERBANAS mengalami penurunan dari 77 Bank menjadi 72 Bank. Hal tersebut karena beberapa Bank Anggota Perbanas melakukan penggabungan perusahaan dan penutupan kantor operasionalnya di Indonesia.

Berikut beberapa bank yang melakukan penggabungan perusahaan dan penutupan kantor operasional;

1. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk melakukan penggabungan perusahaan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Februari 2019. Kemudian berubah nama menjadi Bank BTPN, Tbk.
2. Akhir April 2019, PT Bank Rabobank International Indonesia resmi menghentikan operasinya di Indonesia.
3. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk melakukan penggabungan perusahaan dengan PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk yang kemudian pengoperasiannya beralih ke PT Bank Danamon Indonesia, Tbk berlaku efektif 1 Mei 2019.
4. Pada tanggal 15 Juli 2019, PT Bank Oke Indonesia resmi melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Dinar Indonesia dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Dinar Indonesia, Tbk. Namun, pada tanggal 26 Agustus 2019, PT Bank Dinar Indonesia, Tbk, berubah nama menjadi PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
5. PT Bank Mitraniaga, Tbk. merger dengan PT Bank Agris, Tbk. yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank IBK Indonesia, Tbk. berlaku efektif 23 Agustus 2019.

Berikut adalah daftar 72 bank yang menjadi anggota Perbanas:

### BANK-BANK ANGGOTA PERBANAS PER DESEMBER 2020

No.	NAMA BANK	No.	NAMA BANK
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero), Tbk	37	PT BPD RIAU KEPRI
2	PT BANK MANDIRI (Persero), Tbk	38	PT BPD BALI
3	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	39	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk
4	PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero), Tbk	40	PT BANK MANDIRI TASPEN POS
5	PT BANK PERMATA, Tbk	41	PT BANK BCA SYARIAH
6	PT BANK PAN INDONESIA, Tbk	42	PT PANIN DUBAI SYARIAH BANK, Tbk
7	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	43	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk
8	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	44	PT BANK OKE INDONESIA
9	PT BANK OCBC NISP, Tbk	45	PT BPD NTT
10	PT BANK BTPN, Tbk	46	PT BANK MULTI ARTA SENTOSA
11	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	47	PT BANK J TRUST INDONESIA, Tbk
12	PT BANK HSBC INDONESIA	48	PT BANK JASA JAKARTA
13	PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), Tbk	49	PT BANK BUMI ARTA, Tbk
14	PT BANK MEGA, Tbk	50	PT BANK SBI INDONESIA
15	PT BANK UOB INDONESIA	51	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
16	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk	52	PT BANK INDEX SELINDO
17	PT BANK BJB, Tbk	53	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk
18	PT BANK SYARIAH MANDIRI	54	PT BANK NATIONALNOBU, Tbk
19	PT BANK KEB HANA INDONESIA	55	PT BANK MASPION INDONESIA, Tbk
20	PT BANK DKI	56	PT BANK MEGA SYARIAH
21	PT BANK ANZ INDONESIA	57	PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk
22	PT BANK DBS INDONESIA	58	PT BANK IBK INDONESIA, Tbk
23	PT BANK KB BUKOPIN, Tbk	59	PT BANK INA PERDANA, Tbk
24	PT BANK BTPN SYARIAH, Tbk	60	PT BANK MAYORA
25	PT BANK SINARMAS, Tbk	61	PT BANK GANESHA, Tbk
26	PT BANK BNI SYARIAH	62	PT BANK AMAR INDONESIA
27	PT BANK ICBC INDONESIA	63	PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk
28	PT BANK CCB INDONESIA, Tbk	64	PT BANK NEO COMMERCE, Tbk (YUDHA BHAKTI)
29	PT BANK BRISYARIAH, Tbk	65	PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI
30	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk	66	PT BANK DIGITAL BCA (BANK ROYAL INDONESIA)
31	PT BANK SHINHAN INDONESIA	67	PT BANK JAGO, Tbk
32	PT BANK BRI AGRONIAGA, Tbk	68	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL
33	PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk	69	PT BANK SYARIAH BUKOPIN
34	PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk	70	PT BANK FAMA INTERNASIONAL
35	PT BANK COMMONWEALTH	71	PT BANK PRIMA MASTER
36	PT BANK QNB INDONESIA, Tbk	72	PT BANK HARDA INTERNASIONAL, Tbk

# Organisasi Kepengurusan Perhimpunan Bank Nasional Periode 2020 - 2024

**Badan Pengawas**  
Ketua: **M. Chatib Basri**  
Anggota:  
 • Chandra Hamzah • Nelson Tampubolon • Suwartini  
 • Edwin Gerungan • Rachmad Mulia Suryahusada • Timoty E. Marnandus  
 • Jahja Setiaatmadja







# PERBANAS

PERHIMPUNAN BANK NASIONAL

Griya Perbanas,lt.1  
Jln. Perbanas Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940

P. 62 21 5223038, 62 21 5255731  
F. 62 21 5223037, 5223339

Website : [www.perbanas.org](http://www.perbanas.org)  
E-mail : [sekretariat@perbanas.org](mailto:sekretariat@perbanas.org)